

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sertifikat tanah adalah salah satu dokumen negara yang vital yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional sebagai tanda bukti kepemilikan dan hak seseorang atas tanah (Peruri.co.id). Seseorang yang telah mendiami suatu area wajib baginya memiliki sertifikat tersebut sebagai tandan bahwa area tersebut adalah legal miliknya. Badan pertanahan Nasional mempercayakan Peruri (Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia) untuk pencetakan dokumen sertifikat tanah. Sertifikat tanah yang dicetak oleh peruri memiliki ciri khusus yang lebih mengutamakan unsur keamanan sehingga dapat memperkecil resiko pemalsuan.

Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan masyarakat sangat berdampak pada keinginan untuk memiliki tanah pada diri sendiri. Sehingga dalam berupaya memperoleh hak atas tanah tersebut tidak jarang berubah menjadi suatu sengketa tanah. Sengketa tanah atau sengketa hak atas suatu tanah adalah timbulnya sengketa hukum yang bermula dari pengaduan suatu pihak (orang atau badan) yang berisi keberatan-keberatan dan tuntutan hak atas tanah, baik terhadap status tanah, prioritas, maupun kepemilikannya dengan harapan dapat memperoleh penyelesaian secara administratif sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku (Wirahadi Prasetyono, 2013:109)

Dari data yang diperoleh dari Desa Sukoharjo, bahwasannya sejak akhir tahun 2019 hingga tahun 2021 ada 50 berkas yang masuk dalam kepengurusan sengketa tanah. Sengketa tanah yang sering terjadi pada kalangan masyarakat bermula dari lemahnya legalitas atas bukti kepemilikan tanah yang berasal dari tanah adat. Salah satu lemahnya bukti yakni pada dokumen Letter C/Girik dan ekstensinya masih sangat diakui sampai saat ini. Mulanya Letter C ini digunakan masyarakat dahulu pada zaman belanda sekitar tahun 1960-an. Mereka menganggap bahwa Letter C merupakan bukti kepemilikan yang sah secara turun

temurun hingga sampai sekarang masih sangat lekat dimata masyarakat untuk memperoleh hak atas tanah yang dimilikinya.

Dari hal tersebut banyak masyarakat, khususnya di Desa Sukoharjo Ponorogo, berbondong-bondong datang ke kantor desa guna memperoleh dokumen Letter C tersebut sebagai syarat pengajuan sertifikat tanah, dimana syarat pengajuan sertifikat tanah sedikitnya memiliki dokumen Letter C, Persil dan Asal usul tanah, serta apakah tanah tersebut hasil hibah atau hasil jual beli. Dan data yang ada pada desa Sukoharjo tercatat hingga 4231 orang penduduk dengan 1500 Kepala Keluarga dan jumlah data pada buku Letter C mencapai 1342. Sehingga masih banyak ketidaksesuaian antara jumlah penduduk dengan jumlah dokumen Letter C, hal ini dikarenakan status tanah yang belum jelas dari awal kepemilikan hingga kepemilikan yang baru. Dari hal tersebut banyak masyarakat yang mengurus pengajuan sertifikat tanah dengan dasar mendapat salinan dari dokumen Letter C ke kantor Desa Sukoharjo, sehingga pegawai desa kesulitan dalam melayani permintaan masyarakat dalam hal pencarian dokumen Letter C.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu sistem pencarian yang berfungsi untuk mencari dan mendeteksi dokumen Letter C serta memberikan salinan dari dokumen Letter C sebagai syarat pengajuan sertifikat tanah dengan menggunakan algoritma *Levenstein Distance* yang harapannya pegawai desa dengan cepat melayani pencarian dokumen Letter C kepada masyarakat yang membutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membuat sistem pencarian dokumen Letter C menggunakan Algoritma *Levenshtein Distance* ?
2. Bagaimana tingkat akurasi algoritma *Levenshtein Distance* dalam Sistem Pencarian Dokumen Letter C berbasis web?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membantu pelayanan desa dalam hal dokumen Letter C.
2. Mempercepat pelayanan desa kepada masyarakat agar masyarakat dapat terpenuhi apa yang mereka butuhkan
3. Mengimplementasikan algoritma *Levenshtein Distance*
4. Memberikan informasi yang cepat pada masyarakat yang awam Letter C.
5. Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dengan sebuah teknologi.

1.4 Batasan Masalah

1. Dokumen yang dicari adalah dokumen Letter C.
2. Terbatas pada sistem pencarian saja
3. Aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *php* dengan database MySQL.
4. Studi Kasus di Kantor desa Sukoharjo Kecamatan Sukorejo Ponorogo.

1.5 Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti :

1. Dapat menambah pengetahuan peneliti dalam algoritma *Levenshtein Distance*
2. Mampu menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam menempuh pendidikan di program studi Teknik Informatika Universitas Muhhamadiyah Ponorogo.

b) Bagi Pengguna :

Bagi Pegawai desa akan mudah dan cepat dalam melayani masyarakat khususnya dalam hal pencarian dokumen Letter C sebagai syarat pengajuan Sertifikat Tanah

c) Bagi Instansi:

Membantu memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat sebagai imbas dari tingkat kredibilitas kinerja pegawai di kantor desa sukoharjo